

## PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF INDONESIA

Nabila Eka Pratiwi<sup>1</sup>, Anjali Nurul Akbar<sup>2</sup>

Universitas Djuanda Bogor, [Nabiealbieal@gmail.com](mailto:Nabiealbieal@gmail.com)

Universitas Djuanda Bogor, [Anjalinurul19@gmail.com](mailto:Anjalinurul19@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perbankan syariah dalam upaya mencapai inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan merupakan upaya memberikan akses kepada orang miskin dan mereka yang tidak memiliki rekening bank ke dalam sistem keuangan formal. Penelitian ini mengadopsi pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menerapkan teknik analisis Straruss dan Corbin, yang terdiri dari tiga tahap utama, yakni pengkodean terbuka, pengkodean aksial, dan pengkodean selektif. Sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan metode komparatif pada laporan keuangan tahun 2010-2014 dan mengamati indikator keuangan seperti CAR, ROA, ROE, NPF, dan FDR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki potensi besar dalam mencapai inklusi keuangan, terbukti dengan peningkatan yang signifikan dalam pendanaan dan pembiayaan pada periode 2010 hingga 2014, serta hasil analisis laporan keuangan yang mengindikasikan kinerja dan posisi keuangan perbankan syariah yang baik.

**Kata kunci:** Perbankan Syariah, termasuk pembiayaan; Pembiayaan eksklusif.

## PENDAHULUAN

Sejak terjadi krisis tahun 2008, istilah inklusi keuangan telah menjadi populer, terutama karena efek krisis terhadap kelompok-kelompok di bagian bawah piramida sosial, seperti mereka dengan pendapatan rendah yang tidak stabil, tinggal di daerah terpencil, orang dengan cacat, buruh yang tidak memiliki dokumen identitas resmi, dan masyarakat di pinggiran kota. Kelompok-kelompok ini umumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan dan jumlah mereka yang tidak terbanked sangat tinggi di negara-negara non-maju.

Financial inclusion (inklusi keuangan) didefinisikan sebagai usaha untuk mengurangi segala jenis hambatan, baik yang berkaitan dengan harga maupun yang bukan harga, agar masyarakat dapat mengakses layanan keuangan. Inklusi keuangan merupakan strategi nasional yang bertujuan untuk memberikan hak kepada setiap individu untuk mendapatkan akses dan pelayanan lengkap dari lembaga keuangan dengan tepat waktu, kenyamanan, informatif, dan dengan biaya yang terjangkau, sambil menghormati martabat dan harkat manusia.

Perbankan syariah didasarkan pada prinsip Islam yang melarang riba (bunga) dan membutuhkan keadilan dalam transaksi keuangan. Model ini menawarkan alternatif yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk menyediakan produk dan layanan keuangan kepada publik. Melalui prinsip-prinsip tersebut, perbankan syariah dapat menjangkau dan memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan.

Perbankan syariah memiliki peran utama dalam memperkuat inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini meliputi penawaran produk

tabungan, pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembiayaan tanpa bunga, asuransi syariah, serta instrumen investasi yang fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, perbankan syariah juga berperan dalam edukasi dan peningkatan literasi keuangan. Dalam konteks keuangan inklusif, pendidikan dan pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan menjadi sangat penting. Tujuan perbankan syariah adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip syariah, manfaat dari produk keuangan yang ditawarkan dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif menurut Ali dan Yusof (2011) adalah bahwa setiap studi yang tidak menggunakan metode statistik saat ini disebut sebagai "kualitatif" seakan-akan itu merupakan karakteristik kualitas tersendiri. Definisi yang disampaikan oleh Ali dan Yusof menekankan kekurangan penggunaan alat statistik dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara dan observasi terhadap beberapa bank syariah di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran perbankan syariah juga mencakup edukasi dan peningkatan literasi keuangan. Dalam konteks inklusi keuangan, memiliki pendidikan dan pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan menjadi sangat

penting. Tujuan perbankan syariah adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip syariah, manfaat dari produk keuangan yang disediakan, dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, pemerintah telah mengambil beberapa langkah untuk mendukung perbankan syariah, termasuk regulasi yang dirancang untuk memfasilitasi pertumbuhan sektor ini. Selain itu, kerjasama lembaga keuangan tradisional dengan perbankan syariah juga dapat memperluas jangkauan dan dampak keuangan inklusif di Indonesia.

Perbankan syariah berperan dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang didasarkan pada prinsip syariah, dengan fokus pada pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Mereka juga berupaya meningkatkan literasi keuangan serta bekerja sama dengan lembaga keuangan tradisional dalam hal ini.

Keuangan inklusif, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), merupakan usaha yang bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan, baik yang bersifat harga maupun nonharga, agar masyarakat dapat mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah. Tujuan dari keuangan inklusif adalah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki kondisi geografis yang sulit atau terbatas dalam hal akses layanan keuangan.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa perbankan syariah memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Potensi ini dapat diwujudkan melalui dukungan terhadap sektor usaha kecil dan menengah serta pengenalan produk keuangan yang inovatif. Namun, perbankan syariah juga menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan dan meningkatkan layanan mereka. Tantangan-tantangan

tersebut meliputi ketidakjelasan regulasi sebelumnya, rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah, serta masih banyaknya nasabah yang menggunakan layanan perbankan konvensional.

Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, memperkuat regulasi dan supervisi, dan mengembangkan produk perbankan syariah yang inovatif dan efektif.

## **KESIMPULAN**

Peran perbankan syariah sangat signifikan dalam memberikan pendidikan dan memperkuat literasi keuangan di kalangan masyarakat. Memiliki pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan syariah menjadi kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung perbankan syariah, termasuk regulasi yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan industri. Kerja sama lembaga keuangan konvensional dengan perbankan syariah juga dapat memperluas jangkauan inklusi keuangan di Indonesia.

Perbankan syariah dapat meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan layanan keuangan berbasis syariah yang ditujukan untuk pengembangan usaha kecil menengah (UKM) dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan mendukung sektor UKM dan memperkenalkan produk keuangan yang inovatif.

Tantangan perbankan syariah antara lain belum jelasnya regulasi sebelumnya, kurangnya pemahaman umum tentang produk perbankan syariah, dan banyaknya nasabah yang menggunakan layanan perbankan tradisional. Strategi yang diperlukan untuk menjawab tantangan tersebut antara lain meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, memperkuat regulasi dan pengawasan, serta mengembangkan produk perbankan syariah yang inovatif dan efisien.

Dengan menjawab tantangan tersebut dan terus berupaya meningkatkan literasi keuangan serta pengembangan produk dan layanan, perbankan syariah dapat berperan lebih besar dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

## REFERENSI

Ascarya.2007.**ShariaBankContractsandProducts**.**Ĝakarta:pt.GrafindoPersadanKuningas**.

**Barrowi&Kelvin.2008.UnderstandingQualitativeResearch**.**Ĝakarta:RinekaCipta**.

Chapra,U.2001.**Masadepanbisnis: perspektifIslam**.Jakarta:GemaInsaniPress.

Chaudry, M.S. 2012. Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar, terj. Suherman Rosyidi.Jakarta:emas Jurnal Etika Vol. 14 No. 2 Oktober 2015

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.

Hidayah, S. dan Febrian, A. (2019). Mempromosikan inklusi keuangan melalui keuangan mikro syariah di Indonesia. Jurnal Keuangan Islam,

8(2), 57-67.

Kemenkeu RI. (2019). Kebijakan Pengembangan Industri Keuangan Syariah di Indonesia.